

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Triwulan IV Tahun 2024 secara umum cenderung mengalami Kenaikan. Kenaikan Inflasi yang signifikan terjadi pada Bulan Oktober dan Desember sedangkan pada Bulan November terjadi Kenaikan sejumlah komoditas akan tetapi tidak signifikan. Secara Rinci Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan IV dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada Bulan Oktober terjadi Kenaikan Sejumlah Bahan Pokok Penting yang ada di Sejumlah Pasar di Bolaang Mongondow Timur. Komoditas Beras Premium naik dari Harga Rp.13.000/kg naik menjadi Rp. 15.250/kg, Beras Ketan naik dari harga Rp. 17.700/kg menjadi Rp.28.000/kg, Cabai Rawit naik dari harga Rp. 27.500/kg menjadi Rp. 62.500/kg, Tomat naik dari harga Rp.3.000/kg menjadi Rp.11.000/kg, Kacang Merah naik dari harga Rp.35.000/kg menjadi Rp.41.000/kg, Gula Pasir dari harga Rp.16.000/kg naik menjadi Rp. 18.250/kg, Cabai Keriting dari Harga Rp.30.000/kg menjadi Rp. 32.500/kg, Daun Bawang naik dari harga Rp.5.000/ikat menjadi Rp.10.000, Wortel naik dari harga Rp. 3.500/kg menjadi Rp.13.500/kg, Ikan Air tawar seperti ikan Mas naik dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp.45.000/kg dan Ikan Mujair dari harga Rp.35.000/kg menjadi Rp.37.500/kg, Daging Sapi naik dari Harga Rp.142.500/Kg menjadi Rp. 145.000/kg. Walaupun pada bulan Oktober mayoritas komoditas Bapokting mengalami Inflasi akan tetapi ada beberapa Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Kacang Tanah dari harga Rp. 36.000/kg menjadi Rp.32.500, Ikan teri dari harga Rp. 150.000/kg menjadi Rp. 145.000/kg dan Daging ayam dari harga Rp.72.500/kg menjadi Rp.67.500/kg.

2. Memasuki bulan November terjadi kenaikan sejumlah Komoditas bapokting antara lain Cabai Merah dari harga Rp. 62.5000/kg menjadi Rp.72.500/kg, Cabai Keriting dari harga Rp. 32.500/kg menjadi Rp.50.000/kg. Untuk Komoditas Bapokting lainnya harganya stabil sama dengan Harga Bulan Oktober.

3. Pada Bulan September terjadi kenaikan terhadap mayoritas komoditas pangan. Harga Beras Premium naik dari harga Rp.13.000/kg menjadi Rp.15.250/kg, Beras Medium naik dari harga Rp.11.750/kg menjadi Rp.12.750/kg, Cabai Rawit naik dari harga Rp.47.500/kg menjadi Rp.62.500/kg, Minyak Goreng Curah naik dari Rp.17.000/kg menjadi Rp.21.000/kg, Gula Pasir naik dari harga Rp.15.500/kg menjadi Rp.18.250/kg, Telur Ayam Ras dari harga Rp.1.950/butir naik menjadi Rp.2.450/butir, telur ayam buras naik dari harga Rp.2.000/butir menjadi Rp.2.450/butir. Beberapa komoditas pangan mengalami penurunan harga pada bulan september yaitu Tomat, Bawang Merah, Kacang Tanah, Bawang Putih dan Cabe Keriting.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pengendalian Inflasi pada Periode Triwulan III tahun 2024, antara lain :

1. Faktor Kelangkaan Pasokan dari Petani dan Distributor membuat terjadinya kenaikan sejumlah Bapokting pada Triwulan IV. Keterbatasan Stok Bapokting di Pasar berdampak pada kenaikan harga di tingkat Pedagang Pasar.

Permintaan Masyarakat terutama memasuki HBKN Nataru yang meningkat tidak

2.

disertai dengan ketersediaan Bapokting di Pasar sehingga membuat harga di tingkat pedagang naik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi daerah telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus secara rutin melakukan pengawasan harga dan melakukan koordinasi lewat TPID untuk melakukan intervensi terhadap kenaikan harga.
2. Lewat momentum Hari Pangan Sedunia (HPS) KE 44, TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengadakan Gerakan Pangan Murah yang berlangsung di Lapangan Pondabo, Kecamatan Tutuyan. Kegiatan Gerakan Pasar Murah yang dilaksanakan tersebut melibatkan Vendor dari antara lain Perum Bulog cabang Bolaang Mongondow, PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT. Midi Utama Indonesia (Alfa Midi) dan UMKM Pangan Lokal. Komoditas yang dijual dalam GPM ini adalah 1 Ton Beras SPHP medium Rp 58.000/ 5Kg, 200 Kg Beras Premium Mapalus Rp 70.000/ 5Kg, 180 Liter Minyak Goreng Kita Premium Rp 17.500/Liter, 150 Kg Gula Pasir Rp 17.500/ Kg, 50 Kg Bawang Merah Rp.33.00p/Kg, 50 Kg Bawang Putih Rp 40.000/Kg, dan 30 Kg Cabe Rp 50.000/Kg.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengawasan Harga yang dilakukan Rutin yang dilakukan oleh TPID sudah semaksimal mungkin dilakukan. Kendala yang sering terjadi dalam kegiatan pemantauan harga ini adalah ketika keterbatasan Anggaran yang membuat seringkali tidak semua anggota TPID terlibat.
2. Pelaksanaan Gelar pangan murah juga sudah baik terlaksana akan tetapi jika melihat antusias masyarakat yang melakukan transaksi pembelian maka ke depannya Stok Sembako yang dijual perlu ditambah dan komoditas juga perlu lebih beragam terutama komoditas Pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu ada Kerjasama Antar Daerah terutama yang berkaitan dengan Penyediaan Komoditas Beras dengan Daerah Sentra. Berkaca dari Perkembangan harga Beras yang sering naik maka perlu ada intervensi dengan memfasilitasi Pihak Petani daerah sentra dengan Pedagang Pasar yang ada di Boltim.
2. Untuk memaksimalkan Lahan tidur yang ada maka perlu diadakan Gerakan Menanam tanaman untuk menjaga ketersediaan stok pangan dan mendorong kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan Pangan.